



Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Pengurus Dan Anggota Pokdarwis Srikandi Kelurahan Tinjomoyo Semarang Melalui Bimbingan Teknis

Increasing The Capacity And Capability Of The Management And Members Of Pokdarwis Srikandi, Tinjomoyo District, Semarang Through Technical Guidance

R Basiya¹, Nungki Pradita², Artin Bayu Mukti³

¹⁻³ Universitas Stikubank, Semarang

Korespondensi penulis: bayu_fpar@edu.unisbank.ac.id

Article History:

Received: 30 Oktober 2023

Revised: 16 November 2023

Accepted: 01 Desember 2023

Keywords: Governance management, pokdarwis, sustainability

Abstract: *The role of Pokdarwis in carrying out the development of an area is considered strategic in building an equal distribution of welfare for local communities. Pokdarwis Srikandi, which is based in the Tinjomoyo sub-district area of Semarang, is expected to be able to develop the potential of its area into tourism business activities that can revive the economy of the people in the area. With the average management and members having different educational backgrounds, the Pokdarwis management must work hard to continue to equip and improve the abilities of their members, especially in governance management, because they are the spearheads of the Pokdarwis in providing services to visiting guests or tourists. The form of governance management Technical guidance activities include lectures on Pokdarwis governance, with material related to Pokdarwis administrative governance provided. The next implementation of capacity and capability improvement is the implementation of financial administration training carried out by creating simple financial reports and directly practicing the process of recording the organization's income and expenditure transactions. Governance management capabilities are needed to realize the sustainability of tourism management in the Tinjomoyo Village area, especially in administrative management and financial administration management.*

Abstrak

Peran Pokdarwis dalam melaksanakan pengembangan suatu wilayah dianggap strategis dalam membangun pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat setempat. Pokdarwis Srikandi yang berkedudukan di Kawasan Kelurahan Tinjomoyo Semarang di diharapkan dapat mengembangkan potensi wilayahnya menjadi kegiatan usaha wisata yang dapat menghidupkan perekonomian masyarakat di wilayah tersebut. Dengan rata-rata pengurus dan anggota yang berlatar pendidikan berbeda beda maka pihak pengurus pokdarwis harus bekerja keras untuk terus membekali dan meningkatkan kemampuan anggotanya khususnya pada manajemen tata kelola karena merekalah ujung tombak pokdarwis dalam memberikan pelayanan terhadap tamu atau wisatawan yang datang. Bentuk dari kegiatan kegiatan Bimbingan Teknis Manajemen Tata Kelola meliputi ceramah mengenai Tata Kelola Pokdarwis, dengan diberikan materi yang berkaitan dengan Tata Kelola Administrasi Pokdarwis. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas berikutnya adalah dengan pelaksanaan pelatihan administrasi keuangan dilakukan dengan pembuaatan laporan keuangan secara sederhana dan melakukan praktek secara langsung proses pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran organisasi. Kemampuan manajemen tata kelola dibutuhkan untuk mewujudkan keberlanjutan dari pengelolaan wisata di wilayah Kelurahan Tinjomoyo terutama dalam pengelolaan administrasi dan pengelolaan administrasi keuangan.

Kata Kunci: manajemen tata kelola, pokdarwis, keberlanjutan.

PENDAHULUAN

Peran Pokdarwis dalam melaksanakan pengembangan suatu wilayah dianggap strategis dalam membangun pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat setempat. Pokdarwis

* R Basiya, bayu_fpar@edu.unisbank.ac.id

Srikandi yang berkedudukan di diharapkan dapat mengembangkan potensi wilayahnya menjadi kegiatan usaha wisata yang dapat menghidupkan perekonomian masyarakat di wilayah tersebut. POKDARWIS SRIKANDI berdiri tahun 2018 bulan september di kelurahan Tinjomoyo, berawal dari penunjukan kegiatan lomba Pokdarwis SRIKANDI tingkat Kota Semarang. Saat itu kami memilih nama SRIKANDI tidak hanya karena anggota kami perempuan semua tetapi SRIKANDI memiliki arti pemberani dan pandai dalam bidang memanah, dan menjadi harapan kami untuk dapat membidik peluang - peluang yang ada di sektor Pariwisata. Program kerja Pokdarwis Srikandi antara lain Pengelompokan kluster UMKM, Pembinaan Lingkungan melalui Sapta Pesona, Pelatihan ketrampilan, pelatihan tata kelola pariwisata dan sosialisasi sadar wisata. Kemampuan sumberdaya manusia Pokdarwis Srikandi perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan mengelola dan mengembangkan desa wisata agar lebih lebih optimal melalui tata kelola administrasi. Minimnya pengalaman berorganisasi anggota organisasi membutuhkan penguatan kelembagaan berupa pelatihan tata kelola administrasi. Pokdarwis sangat membutuhkan pelatihan ini agar memiliki kompetensi baik pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku di bidang pariwisata serta pengalaman untuk mengoperasikan usaha pariwisata berbentuk kerjasama bisnis masyarakat secara melembaga. (Halik Listyorini, dkk. 2021).

Pelatihan tata Kelola administrasi organisasi ini bertujuan untuk mempersiapkan Pokdarwis Srikandi agar bekerja secara sistematis atau terstruktur dalam mengembangkan Kelurahan Tinjomoyo sebagai desa wisata yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan warga masyarakat.

METODE

Kegiatan ini diselenggarakan di Pokdarwis Srikandi Kelurahan Tinjomoyo Semarang. Kegiatan berlangsung selama 1 bulan pada Juni 2023. Adapun metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Observasi: survey awal untuk mendapatkan gambaran umum Pokdarwis Srikandi Semarang. Pada tahap ini, Mitra menunjukan spot-spot wisata, menjelaskan program-program yang menjadi daya tarik dan fasilitas, menjelaskan kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan, menjelaskan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat.
2. *Focus Group Discussion (FGD)* yang melibatkan *pengurus dan anggota* Pokdarwis Srikandi Semarang. *FGD* dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan menetapkan dua permasalahan yang menjadi prioritas dalam kegiatan PKM. Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan *FGD* dipersiapkan bersama antara Mitra dan Tim

PKM. Pada saat kegiatan *FGD* peran serta Mitra dioptimalkan oleh Tim PKM, sehingga Mitra tidak hanya menyampaikan permasalahan, tetapi juga menyampaikan solusi yang diharapkan. Berdasarkan pada konsep yang demikian, maka permasalahan dan solusi menjadi milik Mitra.

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat): meliputi penyiapan tempat beserta perlengkapannya, mengkoordinasikan calon peserta, penyusunan materi, pelaksanaan diklat, dan evaluasi kegiatan diklat. Peserta dituntut untuk benar-benar menyimak, bertanya, dan berdiskusi secara maksimal, sehingga pengetahuan dan ketrampilan sebagai pemandu wisata meningkat secara maksimal pula. Pengetahuan tentang Manajemen tata kelola juga diharapkan meningkat dan dapat diimplementasikan.

HASIL

Berdasarkan dari kegiatan *FGD* permasalahan yang dihadapi Pokdarwis Srikandi antara lain:

1. Kesiapan Produk Wisata berupa daya tarik, amenitas, aksesibilitas dan aktivitas wisata.
2. Kesiapan Sumber daya manusia berkaitan dengan pelayanan prima
3. Kesiapan Sumber daya manusia berkaitan dengan Tata Kelola Administrasi Pokdarwis.

Dari tiga permasalahan yang sudah diidentifikasi, ditetapkan 2 permasalahan prioritas, yaitu : Kesiapan Sumber daya manusia berkaitan dengan pelayanan prima dan Sumber daya manusia berkaitan dengan Tata Kelola Administrasi Pokdarwis. Solusi Yang Ditawarkan Berdasarkan pada permasalahan prioritas, maka solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Kesiapan Sumber daya manusia berkaitan dengan pelayanan prima.
2. Dengan diberikan materi tentang Pelayanan Prima yang bertujuan memberikan pemahaman dasar-dasar pelayanan khususnya yang berkaitan dengan pelayanan terhadap customer dalam hal ini adalah kepada pengunjung atau wisatawan sekaligus diberikan pengetahuan tentang *Grooming and Performance* yang bertujuan untuk memberikan tips berpenampilan sesuai standar *hospitality service*.
3. Kesiapan Sumber daya manusia berkaitan dengan Tata Kelola Administrasi Pokdarwis

Dengan diberikan materi yang berkaitan dengan Tata Kelola Administrasi Pokdarwis, pengurus Pokdarwis diharapkan memiliki wawasan dan keterampilan menyusun profil organisasi, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi dari masing-masing pengurus Pokdarwis, merancang program kerja, serta mendesain brosur promosi wisata. Arahan tentang pentingnya struktur organisasi dan uraian tugas dari masing-masing anggota dalam sebuah

organisasi agar setiap anggota mengetahui secara jelas posisi dan tugasnya dalam organisasi. Struktur organisasi merupakan faktor penting dalam fungsi dan inovasi organisasi, yang menentukan pencapaian tujuan organisasi secara maksimal. (Faruk Kalay & Gary S. Lynn, 2016).

Pelaksanaan pemberdayaan pengurus dan anggota pokdarwis berikutnya adalah dengan pelaksanaan pelatihan administrasi keuangan dilakukan dengan pembuaatan laporan keuangan secara sederhana dan melakukan praktek secara langsung proses pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran organisasi. Pelatihan administrasi keuangan diawali dengan pengenalan akuntansi dan pentingnya penerapan akuntansi pada organisasi. Akuntansi merupakan proses kegiatan yang menghasilkan luaran sebuah informasi keuangan (Rudianto, 2009). Pada akhir kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Pengurus dan Anggota Pokdarwis Srikandi Kelurahan Tinjomoyo Semarang

DISKUSI

Melalui Bimbingan Teknis Manajemen Tata Kelola, dilakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut yang terdiri dari 2 (dua) jenis evaluasi yaitu:

1. Tingkat Keberhasilan

Pada evaluasi kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Pengurus dan Anggota Pokdarwis Srikandi Kelurahan Tinjomoyo Semarang Melalui Bimbingan Teknis Manajemen Tata Kelola, tingkat keberhasilan yang diharapkan adalah seluruh peserta dapat memahami Tata Kelola Pokdarwis, dengan diberikan materi yang berkaitan dengan Tata Kelola Administrasi Pokdarwis, meliputi penyusunan profil organisasi, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi dari masing-masing pengurus Pokdarwis, merancang program kerja, serta mendesain brosur promosi wisata. Arahkan tentang pentingnya struktur organisasi dan uraian tugas dari masing-masing anggota dalam sebuah organisasi agar setiap anggota mengetahui secara jelas posisi dan tugasnya dalam organisasi. Struktur organisasi merupakan faktor penting dalam fungsi dan inovasi organisasi, yang menentukan pencapaian tujuan organisasi secara maksimal.

Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas berikutnya adalah dengan pelaksanaan pelatihan administrasi keuangan dilakukan dengan pembuaatan laporan keuangan secara sederhana dan melakukan praktek secara langsung proses pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran organisasi. Pelatihan administrasi keuangan diawali dengan pengenalan akuntansi dan pentingnya penerapan akuntansi

pada organisasi. Akuntansi merupakan proses kegiatan yang menghasilkan luaran sebuah informasi keuangan.

2. Indikator Keberhasilan

Pada proses indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari keseluruhan aktivitas peserta selama mengikuti Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Pengurus dan Anggota Pokdarwis Srikandi Kelurahan Tinjomoyo Semarang Melalui Bimbingan Teknis Manajemen Tata Kelola yaitu antusiasme menyampaikan pendapat dan pengalaman, penguasaan dan penerapan kompetensi dasar profesi pariwisata dengan materi Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas berikutnya adalah dengan pelaksanaan pelatihan administrasi keuangan dilakukan dengan pembuaatan laporan keuangan secara sederhana dan melakukan praktek secara langsung proses pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran organisasi. Pelatihan administrasi keuangan diawali dengan pengenalan akuntansi dan pentingnya penerapan akuntansi pada organisasi. Akuntansi merupakan proses kegiatan yang menghasilkan luaran sebuah informasi keuangan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Pengurus dan Anggota Pokdarwis Srikandi Kelurahan Tinjomoyo Semarang Melalui Bimbingan Teknis Manajemen Tata Kelola dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta (khalayak sasaran) semakin tahu arti pentingnya manajemen tata kelola dengan pelatihan tatakelola administrasi pokdawis.
2. Peserta (khalayak sasaran) semakin paham tentang pentingnya memperbaharui pengetahuan di tata kelola administrasi dan keuangan.
3. Peserta (khalayak sasaran) mengetahui cara melaksanakan pembukuan yang baik.
4. Peserta (khalayak sasaran) semakin menguasai tata kelola administrasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Pengurus dan Anggota Pokdarwis Tinjomoyo yang telah memberikan waktu kepada team pengabdian untuk memberikan kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Pengurus dan Anggota Pokdarwis Srikandi Kelurahan Tinjomoyo Semarang Melalui Bimbingan Teknis. Selain itu tidak lupa kami ucapkan terimakasih berbagai pihak yang juga telah mensupport dan mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ningsih DH, Santoso DB, Mariana N, Saefurrohman S. Model Serach Engine Optimization (SEO) Bagi Umkm Untuk Meningkatkan Popularitas Dan Pengunjung Website. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*. 2022 Dec 14;11(3):415-22
- Santoso DB, Razaq JA, Amin F. Optimasi Konten Website SEO Friendly Bagi Persatuan Penyandang Difabel Indonesia (PPDI) Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas (Jurnal INTIMAS): Inovasi Teknologi Informasi Dan Komputer Untuk Masyarakat*. 2023 Feb 27;3(1):30-6.
- Santoso, Idris dan Hendrik Johannes Nadapdap. 2019. Hubungan Fasilitas, Kualitas Pelayanan, Harga dan Tempat terhadap Kepuasan Pengunjung Agrowisata di PT. Perkebunan Tambi, Kabupaten Wonosobo, *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian p-ISSN 0853-8395; e-ISSN 2598-5922* Vol. 15, No. 2, Juni 2019
- Amanah, Dita dkk. 2018. Kepuasan Pengunjung Tempat Wisata Pemandian Hairos *Waterpark* Medan. *JURNAL PLANS Penelitian Ilmu Manajemen & Bisnis*. ISSN: 1978-7057. E-ISSN: 2527-306X. Volume 13 No. 1 Mei 2018
- Pratama, Handika Fikri, tanpa tahun. Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Objek Wisata Sejarah Benteng Marlborough Di Kota Bengkulu.
- Annisa, Siti Yumma dan Rudiansyah. 2020. Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung Event Indonesia Building Technology Expo 2019 PT. Debindo Jakarta. *Jurnal Nasional Pariwisata*, Volume 12, Nomor 1 ,April 2020 ISSN Cetak: 1411 – 9862
- Syarifuddin, Didin. 2015. *Tourism Destination Service Quality to Tourist Satisfaction (Effect of Service Quality to Tourist Satisfaction at Karang Setra Destination Bandung, Indonesia)*. <http://www.researchgate.net/publication/287206496>
- Supriadi, Bambang. 2014. Peningkatan Kemampuan Teknik Guiding Sebagai Kriteria Unjuk Kerja Pemandu Wisata Dalam Antisipasi Menuju Masyarakat Santoso, Idris dan Hendrik Johannes Nadapdap. 2019. Hubungan Fasilitas, Kualitas Pelayanan, Harga dan Tempat terhadap Kepuasan Pengunjung Agrowisata di PT. Perkebunan Tambi, Kabupaten Wonosobo, *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian p-ISSN 0853-8395; e-ISSN 2598-5922* Vol. 15, No. 2, Juni 2019
- Pratama, Handika Fikri, tanpa tahun. Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Objek Wisata Sejarah Benteng Marlborough Di Kota Bengkulu.
- Annisa, Siti Yumma dan Rudiansyah. 2020. Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung Event Indonesia Building Technology Expo 2019 PT. Debindo Jakarta. *Jurnal Nasional Pariwisata*, Volume 12, Nomor 1 ,April 2020 ISSN Cetak: 1411 –9862
- Faruk Kalay & Gary S. Lynn. 2016. The Impact of Organizational Structure on management Innovation: An Empirical Research in Turkey. *Journal of Economics and Finance (JBEF)*. Volume 5 Issue 1. ISSN: 2146-7943.

Halik Listyorini, dkk. 2021. Penguatan Kelembagaan Pokdarwis dalam Merintis Desa wisata Melalui Menciptaan Identitas dan Kapabilitas Perencanaan Organisasi. Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM) Volume 5 No. 2 April 2021, hal. 491-504.

Syarifuddin, Didin. 2015. *Tourism Destination Service Quality to Tourist Satisfaction (Effect of Service Quality to Tourist Satisfaction at Karang Setra Destination Bandung, Indonesia)*. <http://Www.Researchgate.Net/Publication/287206496>

Rudianto. 2009 Pengantar Akuntansi, Jakarta. Erlangga Ekonomi ASEAN 2015. Seminar Pariwisata dan Pembangunan Ekonomi ASEAN, 21 Mei 2014

Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: KEP. 61/MEN/III/2009 tentang SKKNI Sektor Pariwisata Bidang Pemanduan Ekowisata.